

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa program studi profesi pendidikan dokter gigi tingkat pertama mengenai penatalaksanaan *Vasodepressor syncope* di RSGMP UMY. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamatkan di JL. HOS Cokroaminoto, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai dengan 29 Juni 2019.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "*population*" yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2014) yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dsb, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2004). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi Program Studi Dokter Gigi tingkat pertama UMY yang berjumlah 121 orang mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Soehartono (2004) sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi Program Studi Dokter Gigi tingkat pertama UMY yang berjumlah 121 orang mahasiswa. Minimal besar sampel pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- e : batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan.

Dalam penelitian ini digunakan batas toleransi 5% atau 0,05 sehingga tingkat akurasi hasil mencapai 95%.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{121}{121 \cdot (0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{121}{1,302}$$

$$n = 92,89, \text{ dibulatkan menjadi } 93 + 10\% = 103$$

Jadi, jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 103 mahasiswa.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yakni :

a) Kriteria Inklusi

- 1) Aktif dan tidak sedang menjalankan cuti.
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitiann yang dilakukan oleh peneliti.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak mengembalikan kuesioner yang telah di berikan oleh peneliti.
- 2) Tidak dapat ditemui selama penelitian berlangsung.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel pada penelitian ini adalah yaitu gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa profesi dokter gigi tingkat pertama mengenai *vasodepressor syncope* di RSGM UMY.
2. Variabel terkendali pada penelitian ini ialah mahasiswa profesi dokter gigi tingkat pertama.
3. Variabel tak terkendali pada penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, pengalaman, sumber informasi dan tahun angkatan pre-klinik.

E. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi mengenai *vasodepressor syncope* merupakan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap anamnesis dan persiapan, definisi, etiologi, patofisiologi, insidensi dan penatalaksanaan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa program studi profesi pendidikan dokter gigi tingkat pertama mengenai *vasodepressor syncope* di RSGM UMY. Kuisisioner ini berjumlah 31 pertanyaan, dengan bentuk 30 pertanyaan pilihan ganda dan 1 soal essay. Kuesioner ini menggunakan skala *guttman*, yaitu skala yang bersifat menjawab dengan tegas dengan interpretasi penilaian apabila skor benar nilai 1 dan apabila salah nilai 0 (Sugiyono, 2013). Penilaian akan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$P = X/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Skor yang diperoleh dapat diukur berdasarkan presentase jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan (Sutomo dan Machfoedz, 2017), yaitu:

- a. Baik : 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- b. Cukup : 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- c. Kurang : <56% dari seluruh pertanyaan

2. *Syncope* adalah suatu istilah umum yang menggambarkan hilangnya kesadaran seseorang yang terjadi secara tiba-tiba dan bersifat sementara yang dikarenakan oleh berkurangnya aliran darah ke otak akibat terjadinya bradikardi dan hipotensi secara mendadak. *Vasodepressor syncope* pada bidang kedokteran gigi sering terjadi karena faktor psikogenik.
3. Mahasiswa profesi tingkat pertama adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pre-klinik, sudah mengikuti panum dan telah mengikuti koas pada semester 1 atau tahun pertama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data yaitu berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa profesi mengenai penatalaksanaan *vasodepressor syncope* (Arikunto, 2014), sedangkan menurut Nursalam (2015), instrumen penelitian ialah alat ukur bagi peneliti untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah disetujui oleh *expert* yaitu dr. Ahmad Syaiful Husein, Sp.An., selain itu kuesioner ini juga telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner ini kemudian disebarakan kepada mahasiswa program studi profesi pendidikan dokter gigi tingkat pertama, FKIK, UMY yang berjumlah 121 orang mahasiswa.

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian, pembuatan *ethical clearance* dan pencarian data jumlah mahasiswa profesi tingkat pertama yang menjalani kepaniteraan di RSGMP UMY.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dan pemilahan data hasil kusioner yang telah diisi oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner tentang gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama di RSGM UMY yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data kemudian dirangkum untuk memudahkan penentuan hasil penelitian. Selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis data penelitian yang telah didapatkan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yaitu ketepatan dan kecermatan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur alat ukur sesuai dengan apa yang ingin diukur (Machfoedz dan Sutomo, 2017). Disamping valid, instrumen penelitian juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran berkali-kali dengan menggunakan alat pengukur sama (Sugiyono, 2013).

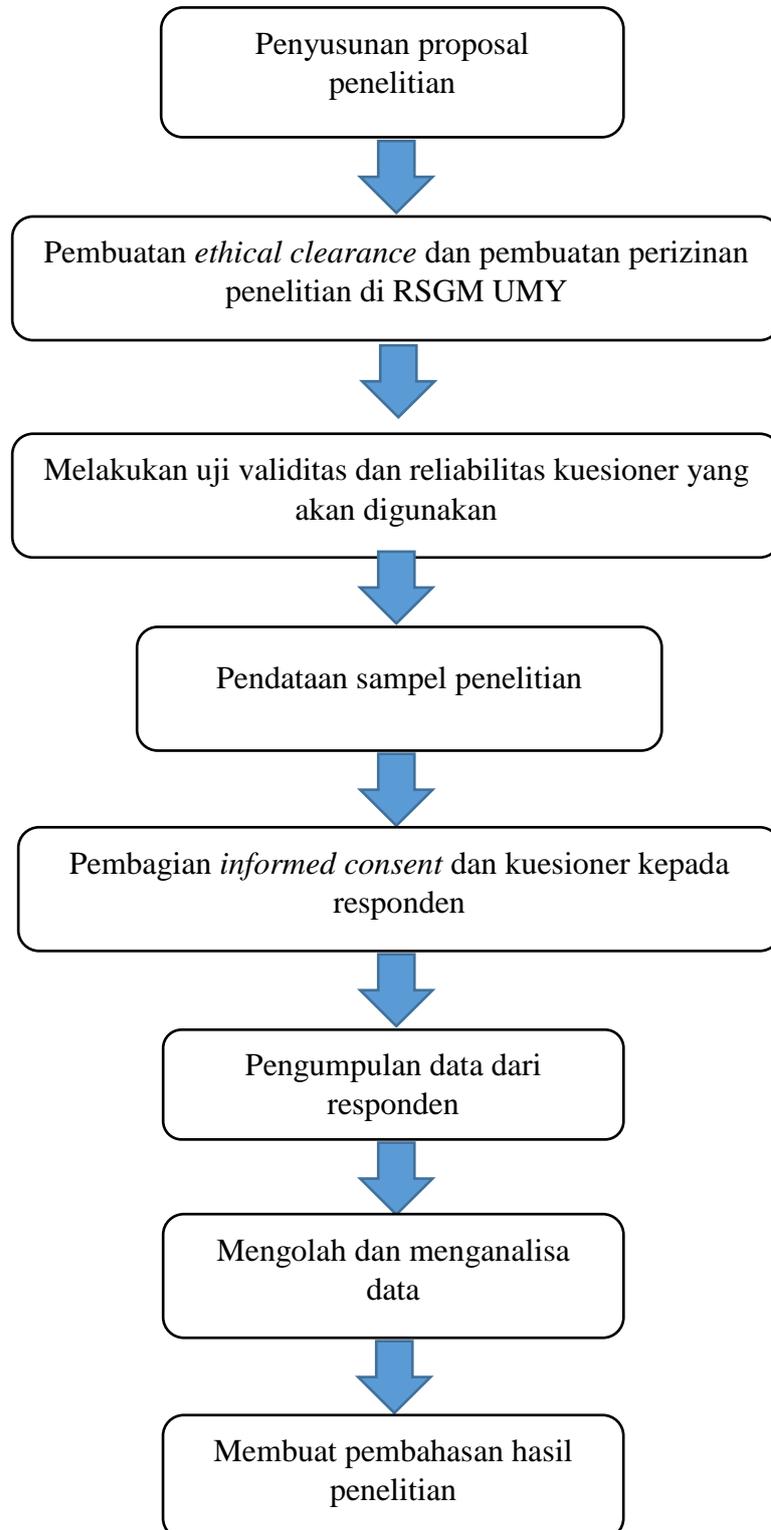
Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini telah dilakukan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama seperti sampel pada penelitian.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Nomor Soal	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Nomor Soal	Cronbach's Alpha If Item Deleted
1	0,874	16	0,873
2	0,874	17	0,876
3	0,873	18	0,872
4	0,873	19	0,874
5	0,872	20	0,876
6	0,874	21	0,874
7	0,873	22	0,875
8	0,875	23	0,875
9	0,875	24	0,876
10	0,872	25	0,875
11	0,874	26	0,875
12	0,875	27	0,874
13	0,876	28	0,875
14	0,873	29	0,876
15	0,874	30	0,876

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua butir soal pada kuesioner dinyatakan valid yaitu nilai *cronbach's alpha if item deleted* tidak lebih dari 0,878. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,878, hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner sudah reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Alur Penelitian



Gambar 8. Alur Penelitian

J. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah secara manual dan akan disajikan berdasarkan distribusi frekuensi.